

**LITERATURE REVIEW : PROFIL KEPERIBADIAN BERDASARKAN PSIKOMETRI
PADA GANGGUAN PENYALAHGUNAAN ZAT**

**SAHAT HAMONANGAN HARIANDJA¹, LUH NYOMAN ALIT ARYANI², I
KOMANG ANA MAHARDIKA³**

Program Studi Spesialis Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
Email: kmgana13@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui profil kepribadian berdasarkan hasil uji psikometri sebagai Prediktor Luaran Klinis pada Gangguan Penyalahgunaan Zat. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis yang dilakukan melalui pencarian literatur pada database *Google Scholar*, *Science Direct* dan *Pubmed* yang diterbitkan 5 tahun terakhir. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan keyword “*Personality Profile*”, “*Drug Addiction*”, “*Substance Use Disorder*” dan “*Adolescents*”. Terdapat 8 artikel hasil pencarian yang akan di analisis dengan teknik penyeleksian artikel secara *manual screening* dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi. Pencarian yang di dapatkan dari *Google Scoolar* sebanyak 10 artikel, *Science Direct* 18 dan yang didapatkan pada database *Pubmed* sebanyak 16 artikel sehingga hasil dari dua database yaitu sebanyak 44 artikel. Setelah diskirining didapatkan 26 artikel yang tidak full text. Jurnal yang tidak sesuai kriteria inklusi sebanyak 12 artikel, sehingga didapatkan artikel lengkap yang dinilai kelayakannya sebanyak 6 artikel. Profil Kepribadian tertentu berkaitan dengan kejadian dropout dan relapse pada gangguan penyalahgunaan zat. Hampir semua tes psikometri menunjukkan kemampuan untuk membedakan gangguan penyalahgunaan zat dan populasi umum dengan signifikan. Berbagai jenis psikometri menunjukkan beberapa ciri kepribadian memiliki perbedaan yang signifikan antara kelompok dengan penyalahgunaan zat dibandingkan populasi normal, atau perbedaan antara kelompok dengan opioid dibandingkan alkohol. Secara konsisten dari berbagai tes psikometri yang dilakukan pada populasi yang beragam dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi ciri kepribadian harus menjadi tatalaksana dasar awal bagi klien dengan gangguan penyalahgunaan zat dan dapat menjadi prediktor terjadinya *dropout* dan *relapse*.

Kata Kunci: Profil Kepribadian, Adiksi Napza, Gangguan Penyalahgunaan Zat, dan Remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the personality profile based on the results of psychometric tests as outcome predictor on substance abuse disorders. The method used is a systematic review conducted through a literature search on Google Scholar, Science Direct and Pubmed databases published in the last 5 years. Journal searches were carried out using the keywords “*Personality Profile*”, “*Drug Addiction*”, “*Substance Use Disorder*” and “*Adolescents*”. There are 6 search results articles that will be analyzed after using the manual screening article selection technique with reference to the inclusion and exclusion criteria. Searches obtained from Google Scoolar were 10 articles, Science Direct 18 and those obtained from the Pubmed database were 16 articles so that the results from the two databases were 44 articles. After screening, there were 26 articles that were not full text. Journals that did not meet the inclusion criteria were 12 articles, so that a complete article was obtained which was assessed for eligibility as many as 6 articles. Certain personality profiles are associated with dropout and relapse in substance use disorders. Almost all of the psychometric testing shown capability to differentiate substance abuse disorders with general population, with significant difference. Different types of psychometrics show that some personality traits have significant differences between groups with substance abuse versus the normal population, or differences between groups with opioids

versus alcohol. Consistently from various psychometric tests conducted on diverse populations, it can be concluded that evaluation of personality traits should be the initial basic management for clients with substance use disorders and can be a predictor of dropout and relapse.

Keywords: *Personality Profile, Drug Addiction, Substance Abuse Disorders, and Adolescents*

PENDAHULUAN

Gangguan penyalahgunaan zat sangat erat kaitannya dengan masalah kesehatan mental, kejadian bunuh diri, kekerasan, kecelakaan lalu lintas, dan kejadian overdosis yang dapat menimbulkan kematian.⁽¹⁾ Dampak buruk ini akan semakin tampak apabila melihat pola yang terjadi di seluruh dunia tentang penggunaan zat dimana saat ini penggunaan zat langsung dengan dua atau lebih zat pada satu waktu.⁽²⁾ Permasalahan yang muncul dalam penanganan gangguan penyalahgunaan zat adalah satu dari tiga orang yang menjalani terapi memilih keluar dari program terapinya (*dropout*).⁽³⁾ Luaran klinis yang buruk dari terapi ditemukan mungkin berkaitan dengan faktor kepribadian *externalizing* atau *internalizing*.^(1,4) Penelitian lain juga menemukan bahwa gangguan kepribadian dan komorbiditas dapat berhubungan dengan kejadian kekambuhan dan *dropout* terapi.⁽⁵⁾

Ciri kepribadian diperkirakan sebagai faktor yang dapat memprediksi kesuksesan terapi. Sebuah meta-analisis menemukan hubungan signifikan antara faktor *agreeableness*, *conscientiousness*, dengan kehadiran pada terapi.⁽⁶⁾ Secara spesifik pada penelitian lainnya ditemukan bahwa pola kepribadian yang agresif memiliki resiko lebih tinggi untuk terjadi kekambuhan penggunaan zat yang berbeda dan *dropout* terapi.⁽⁷⁾ Namun, tidak semua elemen dari ciri kepribadian berperan dalam kejadian gangguan penyalahgunaan zat, seperti pada hasil meta analisis yang dilakukan oleh Chen et al, bahwa tidak ada bukti peningkatan gangguan dalam hal pembuatan keputusan (*decision-making*) pada penyalahguna zat dibandingkan dengan kelompok kontrol.⁽⁸⁾

Profil kepribadian yang telah mengarah kepada salah satu gangguan kepribadian spesifik juga didapatkan memiliki hubungan dengan kejadian adiksi zat, seperti pada penelitian oleh Bassir Nia bahwa gangguan kepribadian Borderline dipertimbangkan menjadi salah satu faktor resiko dari gangguan penyalahgunaan opioid.⁽⁹⁾ Gangguan Psikiatri berupa gangguan depresif mayor juga dinyatakan dapat menjadi komorbiditas terjadinya penyalahgunaan zat dan berimplikasi klinis.⁽¹⁰⁾ Berdasarkan hal diatas, maka penulis ingin mengetahui profil kepribadian berdasarkan hasil uji psikometri pada gangguan penyalahgunaan zat

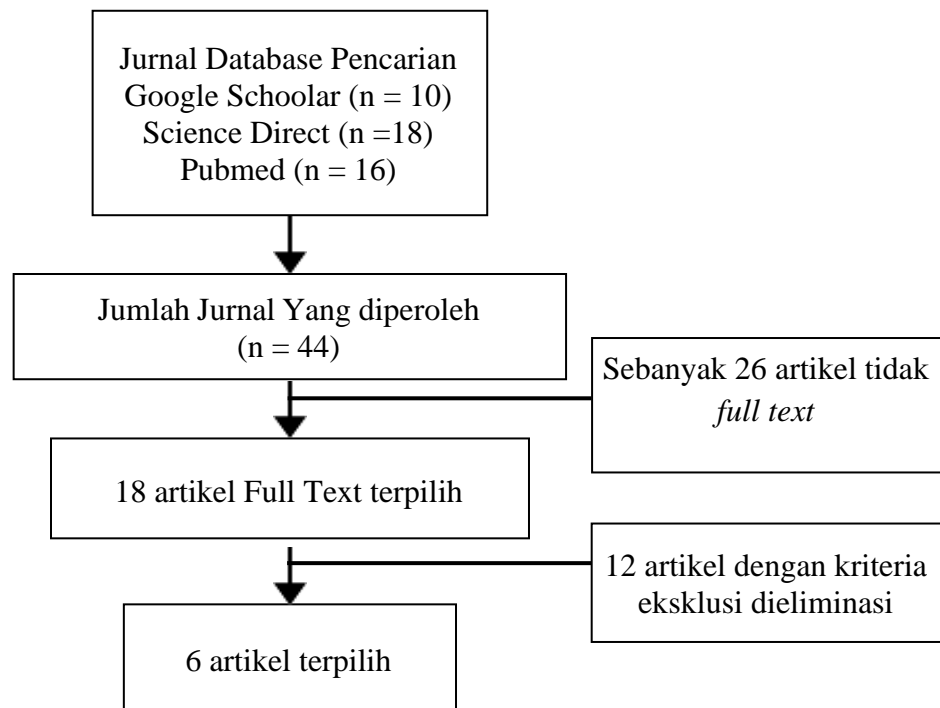
METODE PENELITIAN

Tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*) merupakan metodologi yang digunakan dalam penulisan ini. Penulisan ini dilakukan secara systematic dengan mengikuti pedoman proses literature review untuk menghindari bias dari penulis. Sumber data informasi yang digunakan dalam penulisan ini berasal dari database publikasi ilmiah internasional seperti *Google Scholar*, *Science Direct* dan *PubMed*. Pencarian artikel atau literatur menggunakan keyword "*Personality Profile*", "*Drug Addiction*", "*Substance Use Disorder*" dan "*Adolescents*". Kata kunci digunakan untuk melakukan pencarian yang spesifik sehingga dapat menentukan pilihan artikel yang akan digunakan. Pencarian artikel menggunakan *Boolean system (AND dan OR)*. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICO framework*.

Tabel 1. Format PICO dalam *literatur review*.

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Remaja dengan Gangguan Penyalahgunaan Napza	Remaja dengan diagnosa Psikosis, Skizofrenia dan Retardasi Mental
<i>Indicator</i>	Nilai profil kepribadian pada psikometri diatas <i>cut off</i>	Hasil invalid dan inkosisten pada psikometri
<i>Comparation</i>	Nilai profil kepribadian pada psikometri dibawah <i>cut off</i>	Hasil invalid dan inkosisten pada psikometri
<i>Outcome</i>	Ketidakpatuhan mengikuti program rehabilitasi <i>dropout, relapse</i>	Selain kepatuhan pengobatan
<i>Publication years</i>	Setelah 2018	Sebelum 2018

Skema pencarian jurnal artikel yang digunakan adalah dengan diagram *flowchart* yang menggunakan pedoman penulisan *systematic review* dari PRISMA.



Gambar 1. Skema Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian literature dilakukan pada tiga *database* yaitu *Google Scolar*, *Science Direct* dan *Pubmed*. Hasil pencarian yang di dapatkan database *Google Scolar* sebanyak 10 artikel, *Science Direct* 18 dan artikel yang didapatkan melalui *Pubmed* sejumlah 16 artikel. Jumlah artikel yang didapatkan keseluruhan adalah 44 artikel. Tahap berikutnya adalah melakukan penilaian awal terhadap keseluruhan artikel yang didapatkan dan ditemukan 18 artikel *full text*. Dari 18 artikel *full text*, ditemukan 12 jurnal yang tidak sesuai kriteria inklusi, sehingga didapatkan artikel lengkap yang dinilai kelayakannya yaitu sebanyak 6 artikel.

Berikut adalah artikel yang didapat:

No	Penulis	Judul	Metode (Desain, sampel)	Hasil Penelitian
1.	V. Martínez-Loredo, V. Macipe, J.M. Errasti Perez, S. Al-Halabí, 2021	<i>Clinical symptoms and personality traits predict subpopulations of treatment-seeking substance users</i>	Desain : 12-month follow-up study, studi prognostik, Sampel: 159 pasien rawat inap dan rawat jalan Instrumen Psikometri: SCL-90R, UPPS-P, dan ZKPQ Analisa Statistik: Regresi Logistik elemen psikometri terhadap pengelompokan kelas	Dari keseluruhan psikometri didapatkan variabel yang mampu memberikan angka prediksi golongan kelas pemakaian zat secara signifikan: SCL-90R dapat memprediksi pada Elemen <i>OC (Obsessions and compulsions)</i> dengan <i>Change in log-likelihood ALL = 23.39, p = .0003, Interpersonal Sensitivity</i> dengan <i>ALL = 19.55, p = .002, Fear ALL = 16.61, p = .005, dan phobic anxiety ALL = 17.05, p = .0004,</i> Dari hasil multinomial logistik regresi didapatkan bahwa Elemen <i>Sensitivity, Phobia</i> memiliki nilai OR paling besar dan bermakna secara klinis dan signifikan secara statistik untuk prediksi penggolongan pemakaian zat secara laten dengan nilai berurutan 26.51 (2,50-281,56), dan 10,19 (2,07-50,22) ⁽²⁾
2.	Taurino A, Anoucci LA, Taurisano P, Laera D, 2021	<i>Investigating defensive functioning and alexithymia in substance use disorder patients</i>	Desain: Analisis Potong Lintang (<i>Cross-Sectional Analytic</i>) Sampel: 171 pasien, 155 kontrol Instrumen Psikometri: REM-71, MMPI-2, dan TAS-20 Analisa Statistik: Beda rerata nilai hasil kelompok penyalahguna dibandingkan kelompok kontrol, dan Korelasi Mekanisme Pertahanan Diri dengan Aleksitemia	Pasien dengan penyalahgunaan zat menunjukkan lebih banyak pola pertahanan diri maladaptif dibandingkan subjek non klinis. Beda rerata signifikan antara kelompok penyalahguna zat dan kelompok kontrol didapatkan pada variabel bebas (REM-71 Factor I) yaitu <i>Acting out, Fantasy, Omnipotence, Projection, dan Undoing</i> sedangkan pada Factor II signifikan pada <i>Sublimation</i> dan <i>Intellectualization</i> Berdasarkan hasil MMPI-2 skala klinis didapatkan beda rerata signifikan antara kedua kelompok pada <i>Depression, Hysteria, Psychopathic Deciate, Paranoia, Psychasthenia, Schizophrenia, dan Hypomania</i> , sedangkan untuk skala konten didapatkan beda rerata signifikan pada <i>Obsesiveness, Depression, Health Concerns,</i>

				<p><i>Bizzare Mentation, Anger, Antisocial Practices, Low Self Esteem, Family Problems, Work Interference, dan Negative Treatment.</i></p> <p>Penelitian ini menemukan korelasi kuat antara skor TAS-20 dan pola pertahanan diri maladaptif. Dengan elemen DIF menjadi faktor aleksitemia utama berhubungan dengan Factor 1 pada REM-71. Keseluruhan hasil penelitian mendukung adanya hubungan antara pola pertahanan diri maladaptif dengan kondisi psikopatologis pada penyalahgunaan zat.⁽¹¹⁾</p>
3.	<p>Nevid JS, Gordon AJ, Barris A, SPerber JE, Haggerty G, 2019</p>	<p><i>Personality profiles of patients with alcohol use disorder and opioid use disorder in an inpatient treatment setting</i></p>	<p>Desain: Analisis Potong Lintang (Cross-Sectional Analytic) Sampel: 96 pasien (49 penyalahguna alkohol, 47 penyalahguna opioid) Instrumen Psikometri: PAI Outcome: Beda rerata nilai hasil kelompok penyalahguna alkohol dibandingkan opioid, dan koefisien korelasi</p>	<p>Ditemukan rerata nilai <i>t raw</i> lebih tinggi signifikan pada elemen <i>Borderline</i> dan <i>Antisocial</i> pada pengguna opioid $t= 3.18$ $p=0.03$ dan $t=3.60$, $p=0.01$ dibandingkan alkohol Pada skala terapi PAI hanya elemen <i>Suicidal Ideation</i> yang signifikan lebih tinggi pada opioid dengan $t=3.04$, $p=0.04$ dibandingkan penyalahguna alkohol Analisa multivariat dengan <i>discriminant function analysis (DFA)</i> didapatkan perbedaan yang signifikan dengan Wilks' Lambda=0.677, 0.677, $\chi^2=33.95$, $p=0.002$ dengan fungsi korelasi yang paling kuat berurutan <i>Antisocial, Borderline, Suicidal Ideation Anxiety, Anxiety-Related Disorders, and Somatic Complaints</i> (koefisien korelasi $r \geq 0.35$).⁽¹²⁾</p>

4.	Seyed Hashemi, S. G., Merghati Khoei, E., Hosseinneshad, S., Mousavi, M., Dadashzadeh, S., Mostafaloo, T., Mahmoudi, S., & Yousefi, H. 2019	<i>Personality traits and substance use disorders: Comparative study with drug user and non-drug user population</i>	Desain: Analisis Potong Lintang (<i>Cross-Sectional Analytic</i>) Sampel: 110 pasien (58 laki-laki, 52 perempuan), 110 kontrol (58 laki-laki, 52 perempuan) Instrumen Psikometri: Jackson-5 scale, TCI, PID-5-BF Outcome: Beda rerata kasus dan kontrol	Kedua kelompok berbeda secara signifikan baik pada ciri kepribadian normal (r-RST, TCI) maupun patologis (PID-5). Pada penilaian dengan TCI skor tinggi didapatkan pada kelompok penyalahguna zat dalam elemen <i>novelty seeking and harm avoidance</i> ; dan memiliki skor rendah pada <i>reward dependence, persistence</i> , dan <i>self-directedness</i> . In r-RST penyalahguna zat memiliki skor lebih besar pada r-BAS dan r-flight System, serta skor lebih rendah pada r-BIS. Pada penilaian dengan PID-5 skor juga lebih tinggi pada hampir semua dimensi kecuali <i>detachment</i>
5.	LaSpada N, Delker E, East P, Blanco E, Delva J, Burrows R, Lozoff B, Gahagan S, 2020	<i>Risk taking, sensation seeking and personality as related to changes in substance use from adolescence to young adulthood</i>	Desain: <i>Cohort Longitudinal Study</i> Sampel: 1106 anak muda dan remaja Instrumen Psikometri: BART, CHIP-AE, NEO-FFI Outcome: Analisis regresi logistik multinomial resiko munculnya penyalahgunaan zat dengan <i>risk taking, sensation seeking, antisocial behaviors</i> , dan <i>personality</i> pada empat kelompok	73,5% subjek pernah menggunakan marijuana (ganja) n=654, dan 30,4% pernah menggunakan zat terlarang. <i>Frequent sensation seeking</i> dan <i>antisocial behavior</i> berhubungan dengan peningkatan rasio odd penggunaan marijuana pada remaja (OR=2,23, 95% CI: 1.78-2.80 dan OR=2.21, 95% CI: 1.79-2.72) Pada kondisi lain <i>high conscientiousness</i> dan <i>agreeableness</i> berhubungan dengan penurunan rasio odd penggunaan marijuana pada remaja (OR=0.74, 95% CI: 0.5-0.95, dan OR 0.67, 95% CI: 0.53-0.86) ⁽¹³⁾
6.	Marquez-Arrico JE, Rio-Martinez L, Navarro JF, Prat G, Adan A. 2019	<i>Personality Profile and Clinical Correlates of Patients with Substance Use Disorder with and without Comorbid Depression Under Treatment</i>	Desain: <i>Cohort Longitudinal Study</i> Sampel: 116 laki-laki (58 penyalahguna zat saja dan 58 penyalahguna zat dan depresif mayor) Instrumen	Analisis MANCOVA untuk lima skala ZKPQ menampilkan perbedaan diantara kelompok N-Anx dan Sy. Analisis subskala MANCOVA menunjukkan adanya perbedaan pada <i>WorkAct, Part</i> , dan <i>Imp</i> . Untuk kelompok SUD + MDD, ditemukan lebih tinggi N-Anx (p<0.0001) dan nilai Sy lebih rendah (p=0.038) dibandingkan kelompok

			<p>Psikometri: ZKPQ Outcome: Perbandingan profil elemen kepribadian dari ZKPQ pada pasien SUD dibandingkan dengan SUD + MDD</p>	<p>SUD saja. Kelompok <i>WorkAct</i> ($p=0.0002$) dan <i>Part</i> ($p=0.019$) ditemukan lebih rendah pada SUD+MDD dan Imp lebih tinggi dibandingkan SUD saja ($p=0.015$)⁽¹⁰⁾</p>
--	--	--	---	--

Berdasarkan hasil seleksi artikel dari database didapatkan 6 artikel jurnal internasional. Artikel-artikel ini selanjutnya direview untuk mendapatkan gambaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Beberapa metode yang digunakan dalam artikel tersebut adalah observasional crosssectional dan cohort.

Dari 6 artikel yang dilakukan analisa didapatkan bahwa terdapat banyak pilihan uji psikometri untuk evaluasi ciri kepribadian pada klien dengan penyalahgunaan zat. Pilihan psikometri tersebut antara lain SCL-90R, UPPS-P, ZKPQ, REM-71, MMPI-2, TAS-20, PAI, TCI, PID-5-BF, BART, CHIP-AE, dan NEO-FFI. Keseluruhan pilihan psikometri tersebut dapat menghasilkan nilai t-raw yang signifikan berbeda antara penyalahguna zat dengan populasi normal, atau pada penyalahguna opioid dengan penyalahguna alkohol pada salah satu studi. Implikasi klinis pelaksanaan tes psikometri ini juga dapat menunjukkan ciri kepribadian yang bisa digunakan sebagai faktor prediksi terhadap keberhasilan (prognosis) dari terapi penyalahgunaan zat, seperti kejadian *dropout* dan *relapse*.

KESIMPULAN

Berdasarkan 6 jurnal yang di review, didapatkan berbagai jenis psikometri menunjukkan beberapa elemennya memiliki perbedaan yang signifikan antara kelompok dengan penyalahgunaan zat dibandingkan populasi normal, atau perbedaan antara kelompok dengan opioid dibandingkan alkohol. Secara konsisten dari berbagai tes psikometri yang dilakukan pada populasi yang berbeda tampak bahwa evaluasi ciri kepribadian harus menjadi tatalaksana dasar awal bagi klien dengan gangguan penyalahgunaan zat dan dapat menjadi prediktor terjadinya *dropout* dan *relapse*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, A. J., Farmer, E. J., & Finn, P. R. (2019). Patterns of polysubstance use and simultaneous co-use in high risk young adults. *Drug and Alcohol Dependence*, 205, 107656. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2019.107656>
- Bassir Nia, A. (2018). Opioid addiction and borderline personality disorder. *The American Journal on Addictions*, 27(1), 54–55. <https://doi.org/10.1111/ajad.12664>
- Bucher, M. A., Suzuki, T., & Samuel, D. B. (2019). A meta-analytic review of personality traits and their associations with mental health treatment outcomes. *Clinical Psychology Review*, 70, 51–63. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2019.04.002>
- Chen, S., Yang, P., Chen, T., Su, H., Jiang, H., & Zhao, M. (2020). Risky decision-making in individuals with substance use disorder: A meta-analysis and meta-regression review. *Psychopharmacology*, 237, 1893–1908. <https://doi.org/10.1007/s00213-020-05506-y>
- Huertas, E., Lopez-Moreno, J. A., Fernandez, V., Echeverry-Alzate, V., & Bühler, K. M. (2019). Associations between experimental substance use, FAAH-gene variations, Copyright (c) 2024 KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

- impulsivity and sensation seeking. *Psicothema*, 31, 239–245.
<https://doi.org/10.7334/psicothema2019.27>
- Kang, W. (2022). Big Five personality traits predict illegal drug use in young people. *Acta Psychologica*, 231. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103794>
- Lappan, S. N., Brown, A. W., & Hendricks, P. S. (2020). Dropout rates of in-person psychosocial substance use disorder treatments: A systematic review and meta-analysis. *Addiction*, 115, 201–217. <https://doi.org/10.1111/add.14793>
- Marquez-Arrico JE, Río-Martínez L, Navarro JF, Prat G, Adan A. (2019) Personality profile and clinical correlates of patients with substance use disorder with and without comorbid depression under treatment. *Front Psychiatry*,; 9:764.
<https://doi.org/10.3389/fpsy.2018.00764>.
- Martínez-Loredo, V., Macipe, V., Errasti Pérez, J. M., & Al-Halabí, S. (2021). Clinical symptoms and personality traits predict subpopulations of treatment-seeking substance users. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 125.
<https://doi.org/10.1016/j.jsat.2021.108314>
- Nevid JS, Gordon AJ, Barris A, Sperber JE, Haggerty G. (2019). Personality profiles of patients with alcohol use disorder and opioid use disorder in an inpatient treatment setting. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 97, 91–96.
<https://doi.org/10.1016/j.jsat.2018.11.013>
- Papamalis, F. E., Kalyva, E., Teare, M. D., & Meier, P. S. (2020). The role of personality functioning in drug misuse treatment engagement. *Addiction*, 115, 726–739.
<https://doi.org/10.1111/add.14872>
- Seyed Hashemi, S. G., Merghati Khoei, E., Hosseinneshad, S., Mousavi, M., Dadashzadeh, S., Mostafaloo, T., Mahmoudi, S., & Yousefi, H. (2019). Personality traits and substance use disorders: Comparative study with drug user and non-drug user population. *Personality and Individual Differences*, 148, 50–56.
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.05.015>
- Taurino A, Antonucci LA, Taurisano P, Laera D. (2021). Investigating defensive functioning and alexithymia in substance use disorder patients. *BMC Psychiatry*,21(337),1-12.
<https://doi.org/10.1186/s12888-021-03340-w>